

# Prosiding

Seminar Nasional

"Peran Ilmu Keadaban dalam  
Memperkuat Jati Diri Bangsa"

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

# Prosiding

## Seminar Nasional “Peran Ilmu Keadaban dalam Memperkuat Jati Diri Bangsa”

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Prosiding Seminar Nasional**  
“Peran Ilmu Keadaban dalam Memperkuat Jati Diri Bangsa”  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Layout: Siti Rokhmah  
Desain Cover: Surgana

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
*All Right Reserved*  
Desember 2015

ISBN: 978-602-74241-0-4

Diterbitkan Oleh:  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bekerjasama dengan:  
Penerbit Media Guru  
Rejomulyo, Barat, Magetan  
Telp./faks.: [0351] 864650  
E-mail: penerbitmediaguru@gmail.com

**Sanksi Pelanggaran**

**Pasal 72 Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta**

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# Daftar Isi

Daftar Isi iii

Pengantar v-vii

Al-Tawlid dalam Bahasa Arab (Sejarah dan Perkembangan  
Kosa Kata)

Oleh: Agus Aditoni 1-24

Implikatur Percakapan dalam Gaya Bahasa Al-Aqurân

Oleh: Mardjoko Idris 25-40

Penamaan (*Naming*) Berdasarkan Penemu atau Pembuatnya  
(*Appelativa*)

Oleh: Ening Herniti 41-60

Rekonstruksi Sejarah Islam dalam Konteks Kebangsaan  
Indonesia

Oleh: Dudung Abdurahman 61-72

Keluarga Barmaki: Antara Prestasi dan Stagnasi  
(Studi Historis pada Masa Daulah Abbasiyah Awal)

Oleh: Mundzirin Yusuf 73-98

Ritual Magis di Era Modern

Oleh: Moh. Pribadi 99-114

Hedonisme: Dari Filsafat Ke Gaya Hidup

Oleh: Hisyam Zaini 115-128

Memperkaya Literatur Studi Islam Melalui Open Access  
Journals

Oleh: Faisal Syarifudin 129-148

Peran Pustakawan yang Berkompeten dan Pelayanan  
Perpustakaan yang Humanis dalam Menunjang Kualitas Civitas  
Akademika di Perguruan Tinggi

Oleh: Anis Masruri 149-174



## PENGANTAR

Seminar bertema Peran Ilmu-ilmu Keadaban dalam menyongsong Perkembangan Zaman menghadirkan beberapa pakar pada ilmu yang berbeda. Kegiatan yang dibiayai melalui dana DIPA Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN sunan Kalijaga ini menghadirkan seorang pakar ilmu perpustakaan dan informasi, Putu Laxman Pendit, Ph.D, seorang pakar ilmu perpustakaan yang saat ini berdomisili di Australia sebagai peneliti. Untuk bidang bahasa Arab, seminar ini menghadirkan Dr. Agus Aditoni, dosen UIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan pakar ilmu-ilmu bahasa Arab. Dari lingkungan UIN Sunan Kalijaga, seminar ini mengundang pakar tafsir *lughawy*, tafsir dengan pendekatan bahasa.

Secara umum para pemakalah berasal dari tiga kategori keilmuan yaitu; ilmu bahasa, sejarah dan budaya, dan ilmu perpustakaan dan informasi. Diketengahkan oleh Dr. Agus Aditoni perkembangan bahasa Arab dari aspek leksikal. Makalah Agus diberi judul “*AL-Tawliid Dalam Bahasa Arab, Sejarah dan Perkembangan Kosakata*”. Agus mengatakan bahwa bahasa umat manusia pada awalnya berbentuk sederhana kemudian berkembang menjadi kompleks sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia, baik kosakata, struktur, gaya, dan maknanya. Hal ini juga terjadi pada bahasa Arab yang dibagi menjadi 2 menurut ahli sejarah, yaitu Arab Ba'idah dan Arab Ba'qiyah. Kosakata bahasa Arab berkembang sejalan dengan perkembangan bangsa Arab yang mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan ini diklasifikasikan menjadi 2: periode 1 sejalan dengan teori sebelumnya dan periode 2 berupa pengembangan kosa kata yang sudah ada. Jadi, perkembangan bahasa terjadi dalam penambahanperbendaharaan kosakata dan istilah baru melalui proses pembentukan kata atau istilah atau penggunaan kata-kata lama dengan arti baru yang disebut neologisasi.

Mardjoko menampilkan makalah yang diberi judul *Implikatur Percakapan dalam Gaya Bahasa Al-Qur'an*. Marjoko menyampaikan bahwa secara umum dalam berbahasa, terdapat tuturan yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan tuturan yang sebenarnya. Tuturan ini dalam ilmu pragmatik disebut dengan implikatur. Adapun padanan mengenai kajian implikatur dalam ilmu bahasa pragmatik juga terdapat dalam kajian ilmu ma'ani yang berkaitan makna pertama dan makna kedua. Makna pertama merupakan makna yang ditunjukkan oleh konstruksi kalimatnya, sedangkan makna kedua merupakan makna baru yang dapat diketahui setelah tuturan itu dikaitkan dengan konteks. Dalam makalah ini Mardjoko menganalisis makna yang ada dibalik ungkapan-ungkapan Alquran.

Masih di bidang bahasa, Ening Herniti mengemukakan artikel yang diberi judul: *Penamaan (Naming) Berdasarkan Penemu atau Pembuatnya (Appelativa)*. Ening menyatakan bahwa penamaan adalah proses pelambangan suatu konsep untuk mengacu kepada suatu referen di luar bahasa. Nama yang berupa kata atau kata-kata merupakan label makhluk, benda, aktivitas, atau peristiwa. Sebuah nama dapat berfungsi sebagai istilah. Nama dan istilah akan menjadi jelas bila diberi definisi. Secara kontemporer, penamaan atau penyebutan terhadap sejumlah kata yang ada masih dapat ditelusuri sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya sebuah nama. Salah satunya adalah penamaan berdasarkan penemu dan pembuat yang disebut *appelativa*. Penamaan berdasarkan *appelativa* berupa (1) nama aktivitas, yakni senam pilates, (2) nama benda, yakni ampere, buku anatomi gray, galvanic, guillotine, jacuzzi, kode morse atau sandi morse, jas hujan macintosh, mesin diesel, mikroskop galileo, telekomunikasi siemens, sinar rontgen atau sinar X, syair maulid barzanji, telepon seluler ericsson, satuan potensial listrik "volt", unit daya listrik 'watt', dan pesawat zeppelin, (3) nama penyakit, yakni alzheimer, bell palsy, huntington, listeriosis, dan parkinson, (4) nama hukum, yakni hukum arus dan tegangan kirchoff, hukum faraday, hukum

kepler, hukum ohm, hukum newton, (5) nama tanaman, yakni tanaman bunga fuchsia, (6) nama ikan gupi (*guppy*), (7) nama makanan, yakni *salisbury steak*.

Dalam bidang ilmu sejarah, Dudung Abdurrahman mengemukakan tema *Rekonstruksi Sejarah Islam dalam Konteks Kebangsaan Indonesia*. Dalam makalah ini Dudung menyatakan bahwa penulisan sejarah Islam di Indonesia dapat dikembangkan secara luas, baik secara fungsional untuk materi pengetahuan maupun secara metodologis guna memperkaya ilmu sosial, sehingga berguna melengkapi sejarah Indonesia secara umum. Rekonstruksi sejarah Islam Indonesia dapat dilakukan secara multikultural atas tema-tema yang aktual, tanpa meninggalkan keterpaduan faktor-faktor temporal, situasi sosial budaya dan latar nilai-nilai serta ideologi Islam.

Masih dalam ilmu sejarah Mundzirin Yusuf menulis tentang sejarah keluarga Barmaki, keluarga dari bangsa Persia yang memiliki kedudukan yang sangat penting pada masa Daulah Abbasiyah. Meskipun demikian, tidak selamanya keluarga memiliki posisi yang penting di kalangan keluarga Daulah Abbasiyah. Setelah memperoleh posisi yang sangat terhormat di masa Daulah Abbasiyah, keluarga Barmaki sampai pada masa stagnansi yang disebabkan oleh dua faktor; internal dan eksternal. Faktor internal yaitu karena mereka bergaya hidup mewah sehingga menimbulkan keirian dari kelompok lain. Adapun faktor eksternal adalah karena keberadaan mereka dianggap sebagai ancaman bagi kelompok lain yang merasa tersaingi.

Dalam bidang budaya, Moh. Pribadi mengemukakan makalah tentang Ritual Magis di Era Modern. Dalam makalah ini, Moh. Pribadi memulai dengan asumsi para ahli bahwa magis atau sihir berhubungan erat dengan waktu atau era. Era modern ditunjukkan dengan adanya pola pikir masyarakat dalam mengatasi persoalannya, secara rasional, empiris, dan instrumental. Sebaliknya, masyarakat tradisional direpresentasikan melalui pola pikir yang irrasional dan bersifat takhayul dan magis.

Meskipun demikian, secara rasional dalam arti fakta sosial, magis dapat ada sepanjang masa. Eksistensi magis menjadi semakin nyata sepanjang manusia dalam menghadapi persoalan masih menggunakan dan memanfaatkan magis, termasuk di era modern ini. Dalam makalah lain, Hisyam Zaini mengetengahkan budaya hedonisme masyarakat modern. Hedonisme yang awalnya merupakan paham filsafat, sekarang dijadikan gaya hidup. Paham tentang kesenangan duniawi ini banyak ditemukan di berbagai kalangan masyarakat dan dari berbagai golongan, baik profesi, umur, maupun tingkat ekonomi.

Dari ilmu perpustakaan, Faisal Syarifudin, mengajukan makalah dengan judul *Memperkaya Literatur Studi Islam Melalui Open Access Journals*. Dalam makalah ini Faisal menawarkan salah satu cara untuk memperluas pengetahuan, khususnya bagi akademisi, baik dosen maupun mahasiswa, yaitu dengan menggunakan fasilitas jurnal yang tersedia secara online yang disebut dengan *open access journals*. Melengkapi makalah Faisal, Anis Masruri mengemukakan bahwa perpustakaan berperan sebagai pusat informasi dan sarana bagi pendidik, peserta didik dan seluruh civitas akademika di suatu perguruan tinggi yang harus dikelola dengan baik. Peran tersebut dapat terwujud saat pustakawan sebagai penyedia jasa pelayanan mampu memberikan pelayanan yang humanis. Pelayanan yang humanis ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti menerapkan prinsip *save the time of a reader*, memahami dan mengedepankan kepuasan pemustaka dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan tersebut yaitu *tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy*. Di samping itu, pustakawan juga harus menghayati dan menerapkan kode etik pustakawan sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang berkualitas, yang menempatkan pemustaka bagaikan raja. Pemustaka pun akan berempati pada pustakawan dan mempunyai kecintaan terhadap perpustakaan yang berimplikasi pada kesenangan dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga wawasan dan pengetahuannya terus bertambah.

Sebagai kata akhir, panitia memohon maaf kepada para pembaca hasil seminar (prosiding) ini, karena panitia tidak bisa menyertakan makalah dari Putu Laxman Pedit, Ph.D. Hal ini dikarenakan makalah disampaikan dalam bentuk *slide power point*. Semoga hasil seminar ini dapat menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu-ilmu keadaban.

Dr. Hisyam Zaini. MA  
WD.1. FADIB



# MEMPERKAYA LITERATUR STUDI ISLAM MELALUI OPEN ACCESS JOURNALS

Oleh: Faisal Syarifudin

## A. Pendahuluan

Seorang muslim yang memahami ajaran agamanya dengan baik dan benar, akan menjadi orang yang beradab, berlaku sopan dan bersikap toleran terhadap perbedaan di dalam Islam sendiri yang penuh keanekaragaman, serta menenggang terhadap kepercayaan yang berbeda. Sikap ini sangat dibutuhkan dalam kondisi kehidupan berbangsa yang majemuk, agar warga negara dapat hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Jalan untuk mencapai kerukunan di dalam perbedaan harus ditempuh terlebih dahulu dengan mewujudkan jati diri seorang muslim. Maka mempelajari agama Islam, atau studi Islam jelas sekali urgensinya karena dapat mengantarkan orang Islam menjadi *rahmatan lil 'alamin*, sekaligus sebagai pembentuk jati diri dalam kehidupan berbangsa, dan dalam kondisi global dewasa ini.

Studi Islam adalah suatu aktivitas ilmiah untuk memahami agama Islam dari berbagai aspeknya. Aktivitas ini sebenarnya telah dilakukan sejak seorang Muslim berupaya mengenal agamanya melalui pendidikan, pengajaran dari guru di tingkat dasar dan seterusnya. Belajar agama lebih ditekankan dengan tujuan agar dapat mengetahui dan mengamalkan Islam dengan baik. Sebagai sebuah disiplin, studi Islam memiliki akar yang kokoh di kalangan sarjana muslim, yang terus bekerja keras sampai sekarang memberikan interpretasi tentang Islam.<sup>1</sup>

Islam dapat dipelajari dan diteliti dengan metode ilmiah melalui berbagai pendekatan. Mengenai bagaimana agama bisa diteliti, M.

---

<sup>1</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, “Perkembangan Kajian Islam dalam Studi Agama : Sebuah Pengantar,” dalam Richard C. Martin (ed.), *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*, terj. Zakiyuddin Baidhawiy (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2002), hal. xi.

Atho Mudzhar menyatakan bahwa agama dapat diteliti dalam lima bentuk gejalanya, yaitu: *pertama*, naskah-naskah atau sumber ajaran dan simbol-simbol agama. *Kedua*, para penganut, pemimpin atau pemuka agama, pada sikap, perilaku dan penghayatannya. *Ketiga*, ritus-ritus, lembaga dan peribadatan; salat, haji, perkawinan. *Keempat*, alat-alat seperti masjid, gereja, lonceng dan peti. *Kelima*, organisasi keagamaan di mana penganutnya berkumpul dan berperan. Agama dilihat sebagai gejala sosial dan dapat dipelajari bagaimana hubungan antara masyarakat dan agama. Islam pun demikian, bahkan Islam sebagai wahyu dan juga sebagai produk sejarah semuanya dapat dan perlu dijadikan sasaran penelitian.<sup>2</sup>

Studi Islam berlangsung pesat di kalangan Muslim dan non-muslim. Di Indonesia kita mengenal pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah, pesantren hingga perguruan tinggi, dan khususnya Perguruan Tinggi Agama Islam. Di berbagai belahan dunia Barat dan Timur terdapat pusat kajian Islam dengan nama atau bernaung di bawah program *Kajian Timur Tengah, Islamic Studies, Arab and Islam Studies, Oriental and African Studies*, dan sebagainya.

Aktivitas kajian tentang Islam yang demikian berkembang, menghasilkan karya-karya ilmiah yang melimpah dalam bentuk makalah, buku, prosiding seminar, dan jurnal. Di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, ribuan buku tentang Islam dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dapat ditemukan dengan mudah. Jurusan-jurusan di UIN juga menerbitkan jurnal, yang menghasilkan karya tentang Islam dari aspek pemikiran, pendidikan, politik, sejarah, sastra dan banyak aspek lainnya. Atau jika dikelompokkan menurut fakultas, ada jurnal-jurnal dari Adab, Syari'ah, Tarbiyah, Dakwah, Ushuluddin, serta dari fakultas lain yang mengintegrasikan keilmuannya dengan Islam.

Sebagai catatan, koleksi jurnal cetak di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga kebanyakan berasal dari universitas sendiri, ditambah dengan sumbangan dari lembaga luar yang tidak bisa diharapkan kesinambungannya. Saat ini UIN sudah melanggan jurnal online, yang bisa diakses melalui jaringan internet kampus meliputi database: Springer, Sage, JSTOR, Oxford Journals, dan Emerald.

---

<sup>2</sup> M. Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), lihat bab I: Islam sebagai Sasaran Studi dan Penelitian.

## B. Tersebar dan Terbatasnya Akses

Mengambil contoh database yang dilanggan UIN Sunan Kalijaga, jurnal-jurnal pada database tersebut memang memuat banyak sekali artikel hasil penelitian tentang Islam. Khususnya di dalam Oxford Journals terdapat Journal of Islamic Studies (Online ISSN 1471-6917 - Print ISSN 0955-2340). Berdasarkan penelusuran sementara, seluruh atau sebagian besar artikel onlinenya bisa didapatkan *fulltext*.

Artikel-artikel mengenai Islam tersebar pada banyak jurnal lain, dan sayangnya tidak seluruh artikel bisa didapatkan *fulltext* karena bukan termasuk jurnal/artikel yang dilanggan. Kesulitan untuk mendapatkan materi akan muncul lagi jika pembaca tidak mempunyai hak akses pada institusi, misalnya dari luar kampus UIN.

Contoh, pada database Emerald ditemukan judul artikel “Principles of Employment Relations in Islam: a Normative View,” dari jurnal *Employee Relations*, Volume: 32 Issue: 5, 2010. Namun jurnal tersebut tidak termasuk yang dilanggan UIN, sehingga aksesnya akan didapatkan setelah membayar \$32.00 untuk masa 30 hari.

Demikian juga pada database Springer misalnya terdapat artikel : “Islamic Perspectives on the Law of Business Organisations II: The Sharia and Western-style Business Organisations,” yang dimuat dalam jurnal *European Business Organization Law Review*, Volume 11, Issue 2 June 2010, pp 273-307. Untuk mendapatkan *fulltext* dari tulisan tersebut harus membayar dengan harga \$39.95 / €34.95 / £29.95.

Berangkat dari dua kondisi di atas, yaitu tersebarnya artikel tentang Islam pada banyak jurnal, dan keterbatasan akses terhadap artikel, tulisan ini mencoba mengajukan beberapa jurnal online dari kelompok *Islamic Studies*, atau bisa dikatakan subjeknya tentang *Islam* yang tersedia dalam format *open acces*.

Sebelum memaparkan lebih detil tentang jurnal-jurnal dimaksud, terlebih dahulu dikemukakan secara singkat mengenai definisi Studi Islam, pentingnya jurnal, dan *open access journals*.

## C. Makna dan Pentingnya Studi Islam

Studi Islam menurut para ahli merupakan kajian yang ruang lingkungnya sangat luas, sebagaimana luasnya segi kehidupan yang diatur oleh agama Islam itu sendiri. Islam mengatur bagaimana manusia bertingkah laku sebagai pribadi, sebagai bagian dari

masyarakat, sebagai makhluk Tuhan, sebagai khalifah di muka bumi. Agama ini mengatur dan memberi tuntunan hidup sejak manusia dilahirkan hingga meninggalkan alam dunia. Oleh sebab itu untuk memahami studi Islam, di samping kutipan dari Mudzhar yang telah disebutkan di atas, perlu diperhatikan rumusan yang ditulis oleh Muhaimin *dkk.* sebagai berikut,

“Usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik yang berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sepanjang sejarahnya.”<sup>3</sup>

Sementara itu menurut Nurhakim, istilah studi Islam mengandung tiga konotasi, yang bisa dipergunakan secara bebas: Pertama, dikonotasikan dengan kegiatan pengkajian dan penelitian terhadap agama sebagai objeknya, seperti pengkajian tentang konsep zakat profesi. Kedua, dikonotasikan dengan materi/subjek suatu kajian atas Islam seperti fikih atau kalam. Ketiga, dikonotasikan dengan lembaga pengkajian Islam baik formal seperti perguruan tinggi, maupun nonformal berupa forum-forum kajian.<sup>4</sup>

Kajian terhadap agama, menjadi penting mengingat peran agama yang mampu memberikan seperangkat paradigma moral dan etika. Pentingnya studi Islam adalah untuk mengubah pemahaman serta penghayatan keislaman masyarakat muslim, dan masyarakat beragama pada umumnya dari formalisme ke substantif.<sup>5</sup> Melalui metode yang objektif, masyarakat muslim seyogyanya mampu memahami ajaran agamanya dengan baik.

Umat manusia tengah menghadapi dampak negatif dari kemajuan teknologi. Kerusakan lingkungan dan sumber daya alam yang makin berkurang diakibatkan ulah tangan manusia sendiri. Alat-alat dan mesin canggih digunakan untuk merusak hutan, gunung,

---

<sup>3</sup> Muhaimin, Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta : Kencana, 2007), h. 1.

<sup>4</sup> Moh. Nurhakim, *Metodologi Studi Islam* (Malang : UMM Press, 2004), hal. 2

<sup>5</sup> Atang Abd. Hakim & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9

lautan dan udara. Manusia telah bertindak terlampaui jauh sebagai penduduk bumi. Studi Islam diperlukan untuk menggali kembali ajaran-ajaran Islam yang bersifat manusiawi dan universal, kemudian mewujudkan dirinya sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.<sup>6</sup>

Umat Islam berada dalam era globalisasi yang membawa tantangan berat. Hegemoni ekonomi dunia yang melemahkan ekonomi umat harus dihadapi dengan produktivitas. Pengaruh budaya yang merusak akhlak ditangkal dengan senantiasa menekankan pada nilai-nilai keislaman. Masih banyak alasan untuk mengklaim bahwa ajaran Islam harus dikaji untuk kepentingan masyarakat muslim sendiri, dan seluruh umat manusia.

Untuk mengkaji Islam secara ilmiah dibutuhkan rujukan terhadap pemikiran dan penelitian yang telah dihasilkan sebelumnya. Karya-karya ilmiah bertebaran di berbagai jurnal, yang formatnya tidak hanya cetak melainkan juga online. Bahkan tersedia *open access journals* dengan akses bebas yang diharapkan dapat memperkaya literatur studi Islam.

#### **D. Open Access Journals**

Rujukan kepada jurnal memiliki posisi penting di dalam karya ilmiah, karena jurnal mendesiminasikan tulisan para ilmuwan berupa hasil penelitian terbaru. Artikel di dalam jurnal mengalami proses editorial dan tinjauan dari para sarjana sesuai bidangnya. Tinjauan dalam proses penerbitan jurnal semacam itu diistilahkan dengan *peer-review* atau *mitra bebestari*; tinjauan, telaah oleh pakar yang bidangnya sama dengan penulis naskah artikel untuk menjamin kualitas artikel yang diterbitkan.

Jurnal menjadi sumber primer atau yang paling penting di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut laman Pustaka Iptek Kemenristek, artikel dalam jurnal akan menjadi bagian dari rekam ilmiah untuk selamanya (*permanent scientific record*).<sup>7</sup> Selanjutnya dinyatakan jurnal ilmiah memiliki 3 (tiga) peran dalam proses komunikasi ilmiah, yaitu: 1) *peran sosial*: untuk membangun dan memelihara kekayaan intelektual, 2) *peran arsip*: untuk memberikan pengakuan ilmiah bahwa artikel yang diterbitkan itu sudah dievaluasi

---

<sup>6</sup> Muhaimin, Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Kawasan....*hal. 5-8

<sup>7</sup> Kemenristek RI. *Pustaka Iptek*, dalam <http://pustaka.ristek.go.id/main/about>, diakses 7 Juli 2015

dan dinyatakan dapat diterima oleh dunia ilmu pengetahuan, dan 3) *peran diseminasi* informasi yang sangat esensial karena sifat dari ilmu pengetahuan yang kumulatif.<sup>8</sup>

Mengenai peran diseminasi atau penyebaran, keberadaan jurnal telah mengalami evolusi dengan memanfaatkan teknologi; jurnal-jurnal tercetak juga terbit dalam format elektronik/online, sehingga untuk mendapatkannya tidak lagi tergantung pada pengiriman atau fotokopi. Pengelolaan jurnal juga dimudahkan dengan software manajemen jurnal, termasuk yang diberikan secara bebas yaitu Open Journals System (OJS).<sup>9</sup> Software ini digunakan oleh banyak jurnal dari perguruan tinggi, misalnya jurnal Al-Jami'ah dari UIN Sunan Kalijaga (<http://www.aljamiah.or.id/index.php/AJIS>).

Telah dikemukakan bahwa UIN Sunan Kalijaga melanggan beberapa database jurnal. Biaya langganan semacam itu tidaklah kecil, sementara tinggi rendahnya pemanfaatan oleh sivitas akademika tidak mudah dipastikan. Tingginya biaya langganan jurnal suatu saat akan menyebabkan universitas miskin kesulitan menyediakan literatur ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan peneliti di kampus.

Dengan kondisi demikian, layak dipertimbangkan untuk memanfaatkan *open access journals* (OAJ) sebagai jalan alternatif. Open access journals atau jurnal dengan akses terbuka.<sup>10</sup> sebagaimana disebutkan dalam Wikipedia, merupakan jurnal ilmiah (*scholarly journals*) yang tersedia online di internet bagi pembacanya tanpa adanya hambatan biaya, masalah hukum atau hambatan teknis lainnya, kecuali hambatan pada akses internet itu sendiri.<sup>11</sup> Tidak berbeda dengan pengertian ini, ODLIS mendefinisikan OAJ sebagai sebuah terbitan berkala ilmiah yang menyediakan artikel terbitannya tersedia untuk umum dan bebas melalui internet dalam format yang terbaca

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Dikembangkan oleh Public Knowledge Project. Lihat <https://pkp.sfu.ca/ojs>

<sup>10</sup> Artikel ini tetap mempertahankan istilah *open access journals* dan terus digunakan dalam penyebutan berikutnya.

<sup>11</sup> Wikipedia, *Open access journal*, dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Open\\_access\\_journal](https://en.wikipedia.org/wiki/Open_access_journal), diakses 7 Juli 2015

dengan mudah.<sup>12</sup> Format yang umum untuk mendownload artikel adalah melalui daftar isi jurnal edisi tertentu, atau hasil pencarian melalui subyek, judul, pengarang, maupun kata kunci lainnya pembaca disajikan judul, link abstrak dan file PDF.

Uraian berikut berupaya menunjukkan beberapa OAJ dalam bidang studi Islam. Judul-judul yang disajikan bukanlah sebuah daftar yang lengkap, dan untuk keperluan literatur yang lebih spesifik pembaca dapat menelusuri sendiri secara online.

### E. OAJ dalam Studi Islam

Memperoleh open access journals, seperti digambarkan di atas bukan hal yang sulit. Untuk bidang Studi Islam berikut ini adalah beberapa jurnal, yang terbit di Indonesia dan dan di luar negeri.

**Tabel 1. Daftar nama jurnal, website dan negara asal**

No	Nama Jurnal	Website dan Negara
1	Journal Of Arabic And Islamic Studies (JAIS)	<a href="http://www.hf.uio.no/ikos/forskning/publikasjoner/tidsskrifter/jais">http://www.hf.uio.no/ikos/forskning/publikasjoner/tidsskrifter/jais</a> Norwegia
2	Mathal : Journal of Islamic and Middle Eastern Multidisciplinary Studies	<a href="http://ir.uiowa.edu/mathal">http://ir.uiowa.edu/mathal</a> AS
3	Electronic Journal of Islamic And Middle Eastern Law (EJIMEL)	<a href="http://www.ejimel.uzh.ch/">http://www.ejimel.uzh.ch/</a> Swiss
4	The International Journal of Islamic Thought (IJIT)	<a href="http://www.ukm.my/ijit">http://www.ukm.my/ijit</a> Malaysia
5	Al-Jamiah : Journal of Islamic Studies	<a href="http://www.aljamiah.or.id/index.php/AJIS">www.aljamiah.or.id/index.php/AJIS</a> Indonesia
6	Studia Islamika	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika">http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika</a> Indonesia
7	Journal of Indonesian Islam (JIS)	<a href="http://jiis.uinsby.ac.id/index.php/JIIs">http://jiis.uinsby.ac.id/index.php/JIIs</a> Indonesia

<sup>12</sup> Joan M. Reitz. *Online Dictionary for Information and Library Science* . Dalam [http://lu.com/odlis/odlis\\_o.cfm](http://lu.com/odlis/odlis_o.cfm), diakses 20 Februari 2013

8	Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS)	<a href="http://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/index">http://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/index</a> Indonesia
9	Hunafa: Jurnal Studia Islamika	<a href="http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/index">http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/index</a> Indonesia
10	Tsaqafah : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Islam	<a href="http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah">http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah</a> Indonesia

Uraian berikut ini menyajikan deskripsi tiap-tiap jurnal berdasarkan informasi yang bisa ditelusuri melalui websitenya. Bagian ini tidak untuk menilai kualitas jurnal dan artikel-artikel di dalamnya, namun untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai keberadaannya literatur ilmiah. Selanjutnya pembaca dapat menilai dan memosisikannya sebagaimana sumber-sumber lainnya.

### E.1 Journal of Arabic Andislamic Studies (JAIS)

JAIS dengan ISSN 0806-198X adalah sebuah jurnal ilmiah yang mencakup kajian bahasa Arab, Islam dan Timur Tengah. Volume terbitan tahun 1995-2002 diterbitkan tercetak oleh Edinburgh University Press, dan saat ini terbit online dengan host Department of Culture Studies and Oriental Languages IKOS, Oslo University.

Dewan editor JAIS terdiri atas para pakar yang berasal dari sejumlah lembaga akademik. Editor utama adalah Lutz E. Edzard dan Stephan Guth bersama 22 orang dewan editor yang memiliki spesialisasi beragam misalnya Aziz al-Azmeh bidang *Islamic history and historiography*; Frédéric Bauden, *medieval history, ancillary sciences*; Joseph Norment Bell, *Sufism, theology, religious culture*; hingga Petr Zemanek, *linguistics, Semitics*.

Frequently Asked Questions FAQ pada websitenya menjelaskan bahwa sebenarnya tidak ada setting frekuensi penerbitan; begitu sebuah artikel dinyatakan lolos review, maka langsung diformat dan diterbitkan online. Edisi terbaru adalah Vol 15 tahun 2015, yang memuat enam buah tulisan berikut ini:

**Dana Awad, The Evolution of Arabic Writing Due to European Influence: The Case of Punctuation (pdf 1,29 MB, pp. 117-136)**

Mustafa BinMayaba, From Expulsion to Readmission: Ibn Abī Ḥafsa’s Rhetorical Technique at the ‘Abbāsīd Court (pdf 1021 kB, pp. 93-116)

Teresa Pepe, When Writers Activate Readers: How the autofictional blog transforms Arabic literature (pdf 967 kB, pp. 73-91)

Muhammad al-Sharkawi, Towards Understanding the Status of the Dual in Pre-Islamic Arabic (pdf 728 kB, pp. 59-72)

Fayssal Tayalati, Du verbe au nom et du nom au verbe : Syntaxe et sémantique des *maḍdars* en arabe standard (pdf 667 kB, pp. 19-57)

Manuel Sartori, *Sawfa lā/lan yaf ‘al-* et *lā/lan sawfa yaf ‘al-* : Étude de cas sur corpus pour une grammaire didactique et renouvelée de l’arabe moderne (pdf 671 kB, pp. 1-17)

## **E.2 Mathal**

*Mathal: Journal of Islamic and Middle Eastern Multidisciplinary Studies* (ISSN 2168-538X) adalah jurnal yang didedikasikan untuk diskusi akademis mengenai topik-topik yang muncul dalam kajian Islam, Arab, Timur Tengah, dan Yahudi. Jurnal Mathal mengkaji isu-isu kompleks ini melalui pendekatan interdisipliner. Para sarjana dari disiplin ilmu yang relevan meliputi antropologi, history, gender, hukum, sastra, politik, studi agama, dan sosiologi menyumbangkan tulisan mereka kepada jurnal ini.

Jurnal Mathal yang beralamat website <http://ir.uiowa.edu/mathal/>, dikelola oleh host Iowa Research Online dari University of Iowa. Dewan editor terdiri atas Managing Editor **Ahmed E. Souaiaia**, Professor dari University of Iowa, dibantu oleh Associate Editor berjumlah 5 orang, dan Editorial Advisor yaitu 17 orang profesor yang datang dari berbagai universitas

Jurnal ini terbit 1 kali dalam setahun sejak 2011. Edisi terbaru adalah Volume 4 (2015) memuat 7 artikel dengan daftar isi berikut:

From Rights To Representation: Challenging Citizenship From The Margins Post 2011

Gal Levy

Political Islamism in Tunisia: A History of Repression and a Complex Forum for Potential Change

Sarah R. Loudon

The Shi'a Spring: Shi'a Resistance and the Arab Spring Movement in the GCC States

Molly Patterson

The Independent Press after the "Moroccan Spring"

Hamza Tayebi

Emigration as a Political Stance? Moroccan Migrants' Narratives of Dignity, Human Rights and Minority Identities in Transnational Context

Anna Virkama

Neither Fulul nor Ikhwan: The Thought of Abdul Rahman Yusuf and the Rise of an Alternative Current in Post-Morsi Egypt

Bader Mousa Al-Saif

Blogging, Nationhood, and the Egyptian Revolution: Rethinking Bridgeblogging

Katherine R. Sacco

### **E. 3 Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)**

EJIMEL dengan ISSN 1664-5707 merupakan jurnal yang dipublikasikan sejak 2012 oleh Center for Islamic and Middle Eastern Legal Studies (CIMELS) di Fakultas Hukum Universitas Zurich, Swiss. EJIMEL berusaha untuk berkontribusi terhadap pemahaman tentang wilayah geografis Timur Tengah yang luas dengan kesadaran bahwa wilayah ini telah memperoleh posisi kunci di panggung dunia selama dekade terakhir dan terus berkembang cepat.

EJIMEL meletakkan fokus khusus pada hubungan multifaset antara hukum Islam, hukum nasional dan internasional selama waktu dan dari sudut pandang yang berbeda. Lebih jauh jurnal EJIMEL bertujuan untuk berkontribusi pada perdebatan yang sangat topikal Hukum Islam dan Tengah Timur, seperti, misalnya, Demokratisasi, Hukum Tata Negara, teori hukum Islam, Keluarga, Gender dan Hak Asasi Manusia, dan menyoroti saling ketergantungan dari tatanan hukum yang dipengaruhi oleh hukum Islam dengan yurisdiksi lain di seluruh dunia.

Pengelola jurnal EJIMEL terdiri atas Editor-in-Chief Prof. Andrea Büchler dari University of Zurich, Switzerland; Dewan Editor

terdiri atas 8 profesor dari berbagai universitas; Project Manager Dr. Eveline Schneider; serta Editorial Assistant Stephanie Rüst. Jurnal ini terbit 1 kali dalam setahun sejak 2013, dengan nomor terbaru 2015, yang memuat 4 artikel dan 1 review buku.

Suleiman, Haitam (2015). Conflict over Waqf property in Jerusalem: Disputed jurisdictions between civil and Shari'a courts. *Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)*, 3(18):97-110.

Parolin, Gianluca P (2015). Interfaith Marriages and Muslim Communities in Scotland: A Hybrid Legal Solution? *Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)*, 3(17):83-96.

Zubaidah Ismail, Siti (2015). At the Foot of the Sultan: The Dynamic Application of Shariah in Malaysia. *Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)*, 3(16):69-81.

Polimeno, Maria Gloria (2015). The 2014 Egyptian constitution: balancing leadership with civil rights (al-madaniyya). *Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)*, 3(15):1-67.

#### ***Book Reviews***

Schneider Kayasseh, Eveline (2015). Lena Maria Möller, Die Golfstaaten auf dem Weg zu einem modernen Recht für die Familie? Zur Kodifikation des Personalstatuts in Bahrain, Katar und den Vereinigten Arabischen Emiraten. *Electronic Journal of Islamic and Middle Eastern Law (EJIMEL)*, 3(19):111-115.

#### **E.4 International Journal of Islamic Thought (IJIT)**

IJIT (ISSN 2232-1314/e-ISSN 2289-6023) adalah jurnal yang diterbitkan oleh International Society of Muslim Philosophers and Theologians (ISOMPT) bekerjasama dengan Department of Theology and Philosophy, National University of Malaysia. Jurnal ini mempunyai misi untuk mendorong penelitian dalam pemikiran Islam dengan cakupan yang sangat luas, yaitu : *Muslim Theology and Philosophy, Muslim Ethics and Moral, Communication and Information Technology, Islam and Middle Eastern studies hingga Islam and Contemporary Issues*.

Jurnal IJIT dikelola oleh Chief Editor Ahmad Sunawari Long dari Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur dibantu 17 orang

editor dan International Advisory Board yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Malaysia dan luar negeri.

Jurnal ini terbit sejak Juni 2012, memuat artikel berbahasa Arab, Inggris dan Melayu. Nomor terbaru adalah Juni 2015 yang menerbitkan 7 artikel, dengan tampilan daftar isi sebagai berikut:

**Pemikiran Politik dan Kenegaraan Mohammad Natsir**

Mohammad Natsir's Political Thought and Nationalism

*Abdullah Firdaus, Mohd. Nasir Omar & Idris Zakaria*

Page 1 | [Full Article](#)

**Islamic Modernists and Discourse on Reason as a Reconciliatory Argument between Islam and the Western Enlightenment**

*Asmahan Sallah*

Page 11 | [Full Article](#)

**From Islamicizing the Sciences to Strategizing for Muslims' Scientific Breakthrough**

*Rafiu Ibrahim Adebayo*

Page 25 | [Full Article](#)

**Qadar in Classical and Modern Islamic Discourses: Commending a Futuristic Perspective**

*Wan Fariza Alyati Wan Zakaria*

Page 39 | [Full Article](#)

**Islamic Civilization: Its Significance in al-Faruqi's Islamization of Knowledge**

*Wan Sabri, W.Y., Zuriati, M.R., Tasnim, A.R. & Ahmad, N.A.*

Page 46 | [Full Article](#)

**Terorisme sebagai Cabaran Ideologi Muslim Masa Kini: Satu Analisis dari Perspektif Falsafah**

Terrorism as Ideological Challenge on Contemporary Muslim: A Philosophical Analysis

*Zul'Azmi Yaakob & Ahmad Sunawari Long*

Page 58 | [Full Article](#)

إن أُنكر الأصوات لصوت :تأثير الصوت من كلام البشر نموذجا قوله تعالى الحمير

Influence of Sound from the Words of Human Being with Special Reference to al-Quran (31:19)

*Md. Nazmul Hasan & Md. Mozammel Hoque*

Page 64 | [Full Article](#)

## **E.5 Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies**

Jurnal Al-Jami'ah (ISSN 0126-012X/e-ISSN 2356-0912) adalah jurnal milik UIN Sunan Kalijaga yang diterbitkan lembaga Al-Jami'ah Research Center sejak tahun 1962. Jurnal ini mengklaim sebagai jurnal tertua dalam bidang Studi Islam di Asia Tenggara. Subyek yang dicakup oleh Al-Jami'ah adalah Islam dari perspektif hukum, filsafat, mistisime, sejarah, seni, teologi dan sebagainya sebagai hasil penelitian tekstual dan lapangan.

*Al-Jami'ah* diterbitkan 2 kali dalam setahun, dan jurnal ini telah menjadi media penyebaran dan pertukaran ide dan hasil penelitian. Al-Jami'ah telah memperoleh nilai Akreditasi A dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sejak tahun 2012, dan terindeks di Scopus sejak 2014.

Tim editor Al-jami'ah terdiri atas Al Makin, Ph.D sebagai Editor-in-Chief merangkap Managing Editor, serta Saptoni, M.A. juga sebagai Managing Editor, dan terdapat 18 orang anggota Editorial Board yang datang dari berbagai lembaga akademik dari Indonesia dan luar negeri.

Website Al-Jami'ah menyimpan arsip online sejak terbitan volume 43 Nomor 1 (2005) hingga yang terbaru Volume 52 Nomor 2 (2015). Adapun edisi terbaru tersebut yang muncul di laman website terdiri atas 6 artikel, seperti tampilan berikut:

The Political Identity of Ulama in the 2014 Indonesian Presidential Election

Leni Winarti

Salahuddin Wahid and the Defence of Minority Rights in Contemporary Indonesia

Asfa Widiyanto

The Fiqh Paradigm for the Pancasila State: Abdurrahman Wahid's Thoughts on Islam and the Republic of Indonesia

Saefur Rochmat

The Apprehensions of Traditional Ulama towards Women's Participation in Politics in Nigeria

Adebayo Rafiu Ibrahim

When Ulama Support A Pop Singer: Fatin Sidqiah and Islamic Pop Culture in Post-Suharto Indonesia

Wahyudi Akmaliah

Religion for Revolution: Shifting Perceptions of Bodily Ritual in the Lebanese Shi'a Community

## E.6 Studia Islamika

Jurnal Studia Islamika dengan ISSN 0215-0492/e-ISSN: 2355-6145 juga dimiliki oleh perguruan tinggi Islam yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Pusat Penelitian Islam dan Masyarakat (PPIM) sebagai lembaga yang menerbitkannya. Studia Islamika mengkaji Islam di Indonesia khususnya, dan Islam di Asia Tenggara umumnya. Ditujukan untuk untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dan isu-isu terbaru tentang Islam.

PPIM telah menjalin lisensi dengan EBSCO Information Services, yang memiliki koleksi terbitan berkala fulltext sedunia, sehingga artikel-artikel dalam jurnal Studia Islamika dapat ditelusuri dalam database EBSCO's Arab World Research Source dan akan segera tersedia dalam *Humanities Source International*. Dan sejak Mei 2015 Studia Islamika telah masuk dalam indeks Scopus. Dengan demikian jurnal ini sudah mendapatkan posisi yang sangat baik di dunia akademik internasional.

Tim Editor Studia Islamika dipimpin oleh *Editor-In-Chief* Prof. Azyumardi Azra; *Managing Editor* Ayang Utriza Yakin dan 9 orang editor ditambah 13 orang *International Editorial Board*. Kemudian 2 orang *Assistant to the Editors*, serta 4 orang *Language Advisor*.

Studia Islamika Volume 1 Nomor 1 terbit tahun 1994. Edisi terbaru adalah Volume 22 Nomor 2 (2015), berisi 5 artikel, 1 review buku, dan 1 dokumen dengan tampilan daftar isi sebagai berikut:

The Historical Origins of Control over Deviant Groups in Malaysia: Official Fatwá and Regulation of Interpretation

Yuki Shiozaki

Al-Qur'ān wa al-Isti'mār: Radd al-Shaykh al-Hājj Ahmad Sanusi (1888-1950) 'alá al-Isti'mār min Khilāl Tafsīr Mal'ja' al-Tālibīn

Jajang A. Rohmana

Tajdīd al-Tarbīyah al-Islāmīyah 'inda al-Shaykh al-Hājj Imam

Zarkasyi

Mahrus As'ad

### **Book Review**

Isra Mikraj dalam Naskah-Naskah Indonesia

Suryadi Suryadi

### **Document**

The Muhammadiyah's 47th Congress and "Islam Berkemajuan"

Muhamad Ali

### E.7 Journal of Indonesian Islam (JIS)

**Journal of Indonesian Islam** (JIS) yang bernomor ISSN 1978-6301/e-ISSN 2355-6994 adalah jurnal internasional terbitan Program Pascasarjana dan Lembaga Studi Agama dan Sosial UIN Sunan Ampel Surabaya. Jurnal ini menekankan berbagai aspek dari agama Islam dalam konteks Indonesia seperti budaya politik, masyarakat ekonomi, sejarah dan doktrin Islam.

*Tim Editor JIS dipimpin oleh Editor-In-Chief Masdar Hilmi; Executive Editor Khoirun Niam dan Akh. Muzakki dan 10 orang editor ditambah 13 orang Editorial Board. Kemudian 2 orang Section Editors, serta 2 orang English Language Advisor.*

JIS terbit 2 kali setahun sejak 2007. Edisi terbaru adalah Volume 8 Nomor 1 (2014), berisi 8 artikel dengan tampilan daftar isi sebagai berikut:

THE ROOTS, STRATEGIES, AND POPULAR PERCEPTION OF ISLAMIC RADICALISM IN INDONESIA

Akh. Muzakki

THE ROLE OF CHENG HO MOSQUE: The New Silk Road, Indonesia-China Relations in Islamic Cultural Identity

Choirul Mahfud

HISTORICAL STUDY ON THE CHANGES OF RELIGIOUS AND MORAL EDUCATION IN INDONESIA

Muh. Saerozi

THE REPERCUSSION OF GRAMMATICAL AND CULTURAL CULPABILITY OF THE HOLY QUR'AN TRANSLATION TO RELIGIOUS HARMONY IN INDONESIA

Abdul Muta'ali

THE SOCIAL DISCRIMINATION AGAINST FORMER TERRORIST CONVICTS AND THEIR FAMILIES:

Psychological Perspectives

Siti Nur Asiyah, Nailatin Fauziyah, Siti Khorriyatul Khotimah, Soffy Balgies

INDONESIAN SALAFISM ON JIHAD AND SUICIDE BOMBINGS

Rusli Rusli

HISTORY, AUTHORITY, AND POWER: A Case of Religious Violence in Aceh

Jajat Burhanudin

A HISTORICAL ANALYSIS ON THE GENEALOGY AND THE TEACHING OF BULUGH AL-MARAM IN PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA INDONESIA

Marhumah Marhumah

**E.8 Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS)**

Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS) diterbitkan oleh Program Pascasarjana IAIN Salatiga dengan ISSN 2089-1490/e-ISSN 2406-825X. Didedikasikan untuk menopang Studi Islam didasarkan pada anggapan bahwa Islam perlu dikaji dalam konteks evolusi dinamis ruang dan waktu. Jurnal ini mencakup kajian Islam sebagai tradisi tekstual dan realitas sosial. IJIMS bertujuan menjembatani kesenjangan antara pendekatan tekstual dan kontekstual terhadap Studi Islam dan dikotomi antara Islam ortodoks dan Islam heterodoks.

Tim Editor JIS dipimpin oleh *Editor-In-Chief* Zakiyuddin Baidhaw; 4 orang *Editor* ditambah 14 orang *Editorial Board*. IJIMS terbit 2 kali setahun sejak 2011. Terbitan terbaru adalah Volume 5 Nomor 1 (2015) yang berisi 6 tulisan. Berikut tampilan daftar isinya:

The historical development and challenges of Islam in Ila-Orangun, Nigeria

R Ibrahim Adebayo

Educational practice: lessons to be learned from madrasah and religious schools in contemporary Southeast Asia

Kamaruzzaman Bustamam Ahmad

Social contexts of exclusionary reactions: study on Muslim and Christian relation in the city of Ambon

Cahyo Pamungkas

Sufi Islam and the nation state: Darul Arkam movement in the post Suharto era of Indonesia

Ahmad Ubaedillah

Pesantren: the miniature of moderate Islam in Indonesia

Syamsun Ni'am

Multidimensional phenomena of Hajj: study of Javanese pilgrims

M Zulfa

## E.9 Hunafa: Jurnal Studia Islamika

Jurnal Hunafa diterbitkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Palu, dengan ISSN 1411-125X/e-ISSN : 2355-7710. Didedikasikan untuk memublikasikan tulisan seluruh aspek agama Islam, dan umat muslim. Jurnal ini terbit 2 kali dalam setahun, dan tahun 2015 telah mencapai Volume kedua belas. Pengelola jurnal Hunafa terdiri atas *Editor-in-Chief* Khaeruddin Yusuf; dibantu 6 orang *Editor*; 10 orang *Editorial Board*; dan 2 orang *Language Advisor*.

Setiap nomor terbitan, ditentukan tema seperti pendidikan, dakwah, hukum dan seterusnya. Edisi terbaru jurnal Hunafa adalah Volume 12 Nomor 1 (2015) dengan tema Pendidikan Islam, memuat 9 artikel. Tampilan daftar isinya sebagai berikut:

PENGLOLAAN DANA FILANTROPI UNTUK  
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ANAK DHUFA (STUDI  
KASUS PADA BMH CABANG MALANG JAWA TIMUR)

Aan Nasrullah

PENDIDIKAN PENGASUH PADA PANTI SOSIAL ASUHAN  
ANAK MILIK ORGANISASI MASYARAKAT ISLAM DI  
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA (DKI) JAKARTA

Budiharjo Budiharjo

PEMBELAJARAN NEUROSAINS DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PONDOK  
PESANTREN

Erniati Erniati

INTERAKSI NEUROSAINS HOLISTIK DALAM  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT ISLAM

Rusdianto Rusdianto

PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA IAIN PALU

Hamka Said

PENERAPAN METODE AL-‘ARABIYYAH BAYNA  
YADAIKA’ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MA’HAD AL-BIRR MAKASSAR

Muhammad Ilham Muchtar

INTEGRASI NILAI-NILAI KECERDASAN EMOSIONAL  
DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA: PERSPEKTIF DANIEL GOLEMAN

Ivan Riyadi

PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERADABAN INDUSTRI  
FASHION

Ahmad Mustami

ABDURRAHMAN WAHID DAN PRIBUMISASI  
PENDIDIKAN ISLAM

M. Khoirul Hadi

**E.10 Tsaqafah : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan  
Islam**

Jurnal Tsaqafah diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Penerbitan Universitas Darussalam Gontor sebagai sarana pengembangan etos ilmiah. Pengelola jurnal Tsaqafah terdiri atas *Ketua Penyunting* Harda Armayanto; dibantu 2 orang *Penyunting Ahli*; 10 orang *Dewan Penyunting Ahli*; 2 orang *Penyunting Pelaksana*; 3 orang *Administrasi*; 2 orang *Penyunting Bahasa*; dan 1 orang *Advisory Editor*.

Jurnal Tsaqafah terbit dua kali dalam setahun, dan edisi terbaru adalah Volume 11 Nomor 1 (2015) yang memuat 10 artikel, dengan tampilan daftar isi seperti berikut:

Tamaddun sebagai Konsep Peradaban Islam

Hamid Fahmy Zarkasyi

Jalan Baru Tasawuf: Kajian tentang Gagasan Abu Bakr al-  
Kalabazi

Abdul Kadir Riyadi

Membangun Peradaban dengan Epistemologi Baru: Membaca  
Pemikiran Said Nursi

Akhmad Rizqon Khamami

Strategi Penanaman Nilai Peradaban Islam dalam Merespon  
Globalisasi

Abdurrahim Yapono

Lembaga Pendidikan dalam Khazanah Klasik: Telaah Proses  
Sejarah dan Transmisi Ilmu Pengetahuan

Shobahussurur Shobahussurur

Konstruksi Sistem Ekonomi Islam Menuju Kesejahteraan yang  
Merata

Fahrur Ulum

Menelusuri Mazhab Walisongo

Kholili Hasib

Islam sebagai Agama dan Peradaban

Qosim Nursheha Dzulhadi

اللغة العربية ودورها في صياغ الحضارة الإسلامية

Dihyatun Masqon

موقف الاتجاه الليبرالي من مفهوم السنة

Zahrul Fatah

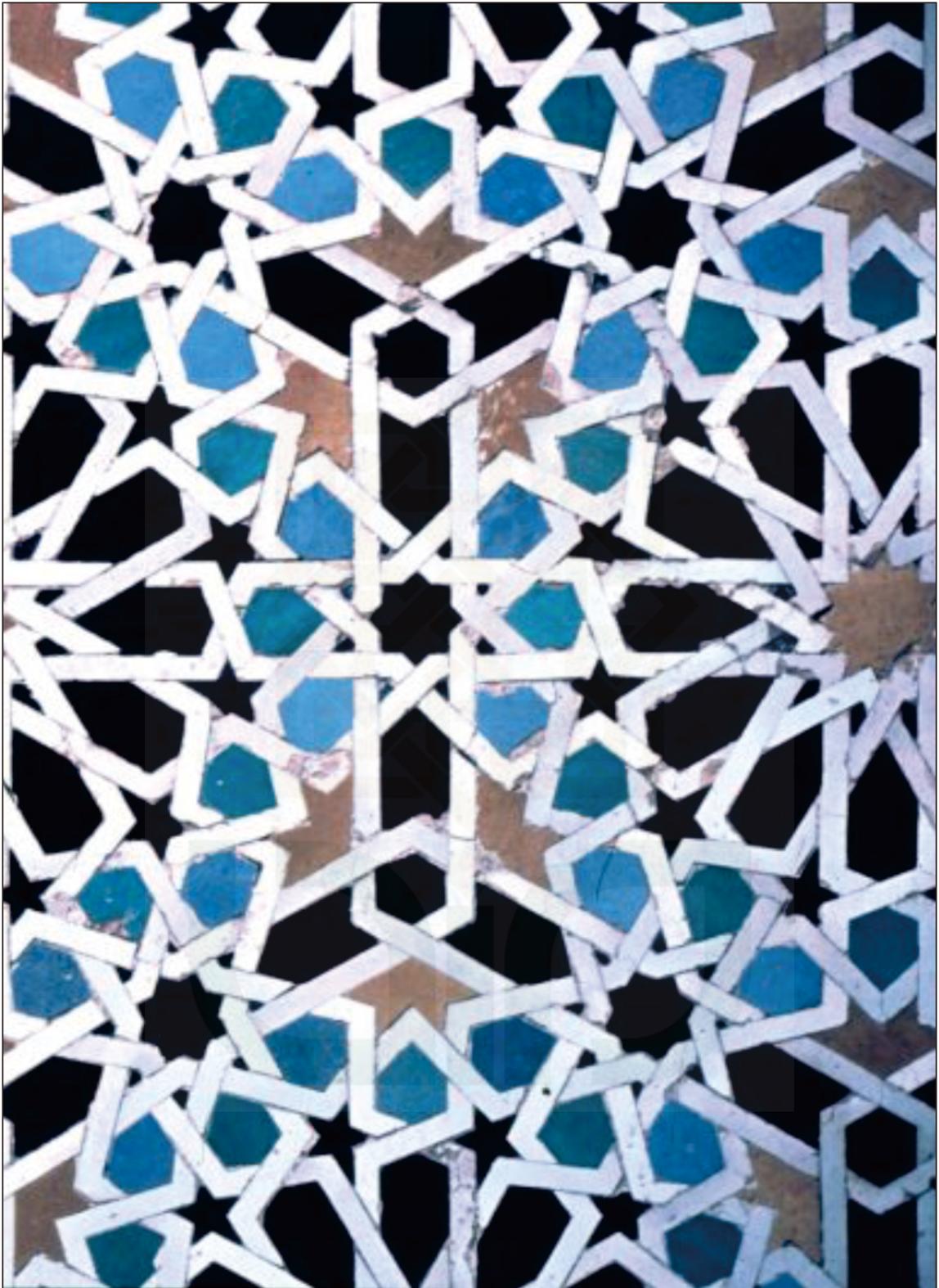
Jurnal-jurnal yang dideskripsikan di atas masih bisa dilengkapi dengan sejumlah judul lain antara lain: *Journal of Al-Tamaddun*, *Journal of Islam In Asia*, *Journal of Islamic And Arabic Education*, *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *Journal of Islamic Architecture*, *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Islam*, dan lain-lain yang bisa ditemukan melalui penelusuran online.

#### **F. Penutup**

Jurnal-jurnal ilmiah pada saat ini dapat diakses secara online. *Open access journals* menjadi alternatif untuk memperkaya literatur Studi Islam. Uraian di atas berusaha menunjukkan beberapa jurnal bidang Studi Islam dari dalam dan luar negeri yang dengan mudah diperoleh melalui internet. Kepada pembaca diserahkan untuk menilai kualitasnya lebih jauh, sesuai dengan metodologi dan prosedur ilmiah yang berlaku.

## Daftar Pustaka

- Baidhawiy, Zakiyuddin. "Perkembangan Kajian Islam dalam Studi Agama : Sebuah Pengantar," dalam Richard C. Martin ed. *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*, terj. Zakiyuddin Baidhawiy Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2002
- Mudzhar, M. Atho. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007
- Muhaimin, Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* Jakarta : Kencana,
- Nurhakim, Moh. *Metodologi Studi Islam* Malang : UMM Press, 2004
- Abd. Hakim, Atang & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Kemenristek RI. *Pustaka Iptek*, dalam <http://pustaka.ristek.go.id/main/about>, diakses 7 Juli 2015
- Wikipedia, *Open access journal*, dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Open\\_access\\_journal](https://en.wikipedia.org/wiki/Open_access_journal), diakses 7 Juli 2015
- Reitz, Joan M. *Online Dictionary for Information and Library Science*. Dalam [http://lu.com/odlis/odlis\\_o.cfm](http://lu.com/odlis/odlis_o.cfm), diakses 20 Februari 2013

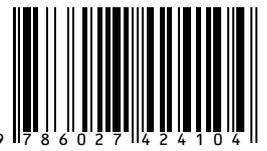


**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

bekerjasama dengan



ISBN 978-602-74241-0-4



9 786027 424104